

## **BAB 7 KESIMPULAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* secara simultan terhadap mual muntah ibu primigravida trimester satu nilai rata-rata mual muntah ibu hamil trimester satu sebelum dilakukan intervensi aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* secara simultan sebesar  $17,83 \pm 4,11$ . Nilai rata-rata mual muntah ibu hamil trimester satu setelah dilakukan intervensi aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* secara simultan mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar  $7,00 \pm 1,31$ . Pada hasil uji *Paired T-test* yaitu  $p = 0,000$  pada hasil uji tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* secara simultan terhadap mual muntah ibu primigravida trimester satu.

### **7.2 Saran**

#### **7.2.1 Bagi Ibu Hamil**

Diharapkan ibu hamil mampu melanjutkan pemberian aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* secara mandiri sesuai dengan langkah-langkah yang pernah diajarkan sebelumnya sehingga dapat mengurangi mual muntah selama masa kehamilan.

#### **7.2.2 Bagi Tempat Penelitian**

Bagi tempat penelitian diharapkan dapat menerapkan intervensi aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* sebagai salah satu pilihan terapi non-farmakologis untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil.

### **7.2.3 Keluarga**

Diharapkan keluarga dapat mendampingi ibu hamil untuk menerapkan intervensi aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil.

### **7.2.4 Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode pemberian aromaterapi *peppermint* dan *ginger oil* terhadap responden dengan cara menggabungkan responden pada satu tempat dan jumlah responden yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rinata E, Andayani GA. Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III. *Medisains*. 2018;16(1):14.
2. Rusman ADP, Andiani D. Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Pros Semin Nas*. 2019;978–9.
3. Kartikasari RI, Ummah F, Taqiyah LB. Aromaterapi Peppermint untuk Menurunkan Mual dan Muntah pada Ibu Hamil. *J SURYA*. 2017;9(2):1–7.
4. Rahayuningsih T. Efektifitas Pemberian Aromaterapi Peppermint Dengan Masalah Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Kelurahan Sukoharjo. *Int J Med Sci*. 2020;7(2):167–76.
5. Khadijah SR, Lail NH, Kurniawati D. Perbedaan Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon dan Aromaterapi Peppermint Terhadap Ibu hamil Dengan Mual Muntah Trimester I di BPM Nina Marlina Bogor, Jawa Barat. *J Kebidanan*. 2020;79–86.
6. Setiowati. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus Lemon) Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *J Darul Azhar*. 2019;7(1):77-82.
7. Trihono. *Pengembangan Dan Riset Kesehatan Dasar*. Riskesdas. 2013;
8. Kemenkes. *Kementerian Kesehatan RI 2015*. Bakti Husada. 2015. 125 p.
9. Supriantoro. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kementerian Kesehatan Indonesia. Pusdatin. 2014. 182 p.
10. Anggasari Y. Kejadian Hiperemesis Gravidarum Ditinjau Dari Riwayat Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Saat Pra Konsepsi Di Bpm Kusmawati Surabaya. *Teach Teach Educ* 2015;12(1):1–17.
11. Sujik Nuryanti R& E. Efektifitas Aromaterapi Inhalasi Peppermint Dan Ingesti Lemon Terhadap Penurunan Mual Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di BPM Ny.Marminah Purwodadi. *Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 2016;1–11.
12. Wideasari NPA, Trapika IGMSC. Pola Pemberian Terapi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil oleh Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi serta Bidan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Med*. 2017;6(5):28–35.
13. Hardhana. *Data & Informasi Profil Kesehatan Indonesia*. *J Midwifery*. 2015;
14. Dewi WS, Safitri EY. Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati. *J Ilm Kesehat*. 2018;17(3):4–8.
15. Yantina. Pengaruh Pemberian Essensial Oil Peppermint Terhadap Intensitas

- Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Desa Way Harong Timurkecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*. 2016;2(4):194–9.
16. Putri Y, Situmorang RB. Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Penurunan Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Bpm Indra Iswari, Sst, Skm, Mm Kota Bengkulu. *J Midwifery*. 2020;8(1):44–50.
  17. Rahayu R, Sugita S. Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di BPM Trucuk Klaten. *J Kebidanan dan Kesehat Tradis*. 2018;3(1):19–26.
  18. Setyoadi K. Aromaterapi Minyak Essensial, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2011;1–235.
  19. Febby A. Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464. 2021;59–69.
  20. Setyaningsih A. Pengaruh Aroma Terapi Papperint Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *J-Hestech*. 2022;5(1):25–36.
  21. Zuraida E. Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. *J Menara Ilmu*. 2018;12(4):142–51.
  22. Somoyani NK. Literature Review: Terapi Komplementer untuk Mengurangi Mual Muntah pada Masa Kehamilan. *J Ilmu kebidanan*. 2018;8(1):10–7.
  23. Nasution SA (Subang), Kaban F (Fitriana). Efektivitas Jahe untuk Menurunkan Mual Muntah pada Kehamilan Trimester I di Kelurahan Suka Karya Kecamatan Kota Baru. *Sci J*. 2016;4(4):416–9.
  24. Martina. Aromaterapi ginger oil untuk menurunkan derajat morning sickness pada ibu hamil trimester I. *J Adv Nurs Heal Sci*. 2021;4(1):1–7.
  25. Santi DS. Pengaruh Aromaterapi Blended Peppermint dan Ginger Oil terhadap Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester Satu di Puskesmas Rengel Kabupaten Tuban. *J Sains Med*. 2013;5(2):52–5.
  26. Fithrah BA. Penatalaksanaan Mual Muntah Pascabedah di Layanan Kesehatan Primer. *Contin Med Educ* 2014;41(6):407–11.
  27. Ariska. Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Satu. *J Kebidanan*. 2017;2(3):115–20.
  28. Handayani N, Khairiyatul RKA. Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo. *Embrio*. 2019;11(2):102–9.
  29. Rukiyah. Asuhan kebidanan. Jakarta: Trans Info Media; 2010.
  30. Yuanita s. Asuhan Keperawatan Kehamilan. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya 2019; 2019.

31. Runiari. Keperawatan Keluarga Ibu Hamil Emesis Gravidarum Pada Ny. A di Wilayah Kerja Puskesmas Rogotrunan. Digit Repos Repos Univ Univ Jember. 2019;17.
32. Afiyah N. Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *J Kebidanan*. 2019;XI(2):102–9.
33. Kim TH, Choi BM, Chin JH, Lee MS, Kim DH, Noh GJ. The Reliability and Validity of the Rhodes Index of Nausea, Vomiting and Retching in Postoperative Nausea and Vomiting. *Korean J Anesthesiol*. 2007;52(6):S59.
34. Natassia K. larutan aromaterapi lavender. *Media Sains Indonesia*; 2021.
35. Clavin. Controlled and Skilled Aromatherapy. *Craig Hosp*. 2015;1–4.
36. Ali B, Al-Wabel NA, Shams S, Ahamad A, Khan SA, Anwar F. Essential oils used in aromatherapy: A systemic review. *Asian Pac J Trop Biomed*. 2015;5(8):601–11.
37. Sofiani V. Pemanfaatan Minyak Atsiri Pada Tanaman Sebagai Aromaterapi Dalam Sediaan-Sediaan Farmasi. *Farmaka*. 2013;15:121.
38. Iestari. Pengaruh pemberian aromaterapi peppermint terhadap mual dan muntah trimester 1 di puskesmas tugu mulyo. *J Masker Med*. 2022;10:720–9.
39. Rian L. Terapi Komplementer. Banjarmasin: Bukupedia Member Of Guepedia Group; 2021.
40. Anggraini R. Effect of Inhaled Oil Aromatherapy on Emesis Gravidarum in First Trimester Pregnant Women. *J Kebidanan Kestra*. 2022;5(1):129–36.
41. Enikwati A. Pengaruh Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Dan Muntah Akibat Kemoterapi Pada Penderita Kanker Payudara Di Rs Pku Muhammadiyah Surakarta. *J kebidanan*. 2015;7(2):115–222.
42. Sebayang WB. Teknik Mengatasi Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Public Heal J*. 2019;6(1):26–9.
43. Carolin A. Pengaruh Aromaterapi Ginger Oil terhadap emesis gravidarum pada Ibu Hamil Trimester Satu di Klinik Makmur Jaya. *J Kesehat Qamarul Huda* 2019;7:1–5.
44. Dyna F. Pemberian Aromaterapi Ginger Oil Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Morning Sickness. *J keperawatan Sekol tinggi ilmu Kesehat Kendal* 2020;12(1):41–6.
45. Balakrishnan A. Therapeutic uses of peppermint –A review. *J Pharm Sci Res*. 2015;7(7):474–6.
46. Catur, Linda M. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Bandung: Medsan; 2021.
47. Amru S. Rustam Mochtar Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. 3 jilid 1. Jakarta: EGC; 2013.

48. Sunarti. Asuhan Kehamilan. Jakarta: Mitra Wacana Medika; 2012.
49. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2020.
50. Cahyaningrum. Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Budi Utama; 2019.
51. Eddy Roflin IA. Populasi,Sampel,Variabel. Jawa Tengah: PT. Nasya EXpanding Management; 2021.
52. Hidayat. Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Medika Salemba; 2017.
53. Platini H, Pebrianti S, Kosim. Akupresur Dapat Mengurangi Keluhan Mual Dan Muntah Pada Pasien Tuberkulosis. *Jnc*. 2021;4(2):115–21.
54. Agung. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Denpasar: Ab-publisher; 2017.
55. Ali S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Puskesmas Nania. *J Antara Kebidanan*. 2022;5(2):326–36.
56. Dewi AK, Dary D, Tampubolon R. Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. *J Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2021;6(1):135–44.
57. Fauziah Q. Hubungan Status Gravida Terhadap Tingkat Keparahan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *Binawan Student J*. 2019;1(3):160–6.
58. Atika I, Putra HK, Thaib SH. Hubungan Hiperemesis Gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. *J Kedokt dan Kesehat Publ Ilm Fak Kedokt Univ Sriwij*. 2016;3(3):166–71.
59. Retroningtyas Risma Dwi Sura, Dewi Ratna Kumala Dewi. Pengaruh Hormon Human Chorionic Gonadotropin dan Usia Ibu Hamil terhadap Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester Pertama. *J Tadris IPA Indones*. 2021;1(3):394–402.
60. Tamar M, Nursanti I, Nugroho N. Efek Inhalasi Aromaterapi Lemon, Jahe Dan Kombinasi Terhadap Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *J Islam Nurs*. 2020;5(1):41.
61. Wati Ww. Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro. *J Cendikia Muda*. 2021;1:129–35.
62. Amarlini R. Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women And The Occurrence Of Vomiting In First Trimester Pregnancy In Poskesdes Ampalu Kota Pariaman Bidan Helfiati, Amd. *Keb. J Surya Med*. 2020;6(1):70–6.

63. Efrizal W. Asuhan Gizi Pada Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum. *J Gizi Prima (Prime Nutr Journal)*. 2021;6(1):15.
64. Veri N, Ramadhani NS, Alchalidi A. Efektivitas Peppermint Dan Pomelo Dalam Menurunkan Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *J Kebidanan Malahayati*. 2020;6(4):435–41.
65. Halligudi. The science and art of aromatherapy. *J Biomed Pharm Res*. 2013;2(2):6–14.
66. Krueng P, Jaya B, Usila D, Masthura S, Desreza N. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Peppermint (Daun Mint) Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Technol Med. 2022;8(2):2615–109.
67. alrahmatasyah. Efektifitas Aromaterapi Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Upt Blud Puskesmas Tambang Tahun 2021. *J Kesehat terpadu*. 2022;1(1):91–9.
68. Arlini. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hiperemesis Gravidarum Di Rsu Anwar Medika Sidoarjo. 2022;
69. Munisah. Faktor Tingkat Pendidikan, Usia, Paritas, Status Pekerjaan dan Riwayat Emesis Gravidarum Mempengaruhi Terjadinya Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. *IJMT Indones J Midwifery Today* 2022;2(1):45–53.
70. Dahniar. Hubungan dukungan keluarga terhadap ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di puskesmas bowong cindea kabupaten pangkep. *J Kebidanan Vokasional*. 2021;6(1):12–7.
71. Ramaninda AR, Asfeni, Tobing VY. Hubungan Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I Terhadap Upaya Pencegahan Hyperemesis Gravidarum. *J Keperawatan Hang Tuah (Hang Tuah Nurs Journal)*. 2022;2(1):63–76.
72. Mamuroh L, Nurhakim F. Efektivitas Aromaterapi Dalam Mengurangi Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I: Literature Review. *J Matern Care Reprod Heal*. 2021;4(4):293–307.
73. Arisdiani T, Asyrofi A. Pengaruh Intervensi Keperawatan Non farmakologi Aromaterapi Jahe Terhadap Mual Muntah Pasien Post Operasi. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
74. Ayubbana S, Hasanah U. Efektifitas aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. *Holistik J Kesehat*. 2021;15(1):1–7.
75. Permatasari RD. Pengaruh Dukungan Keluarga, Inhalasi Dan Pijat Aromaterapi Rosemary Pada Penurunan Kecemasan Masa Persalinan. *Midwifery J STIKes Insa Cendekia Med Jombang* 2019;15(1):37–45.
76. Syukrini RD. Pengaruh Aromaterapi Terhadap Tingkat Kecemasan pada Ibu Persalinan Kala I di Kamar Bersalin Rsu Kab. Tangerang. *Skripsi, Univ*

Islam Negri. 2016;

77. Junandar. the Relationship of Social Support With the Degree of Nausea and Vomiting in Pregnancy. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;4(1):26–32.
78. Fauziah. Faktor-faktor yang mempengaruhi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Maj Kesehat Indones*. 2022;3(1):13–8.